



IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM PENGEMBANGAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN MENULIS DI PAUD

IMPLEMENTATION OF THE MONTESSORI METHOD IN DEVELOPING FINE MOTOR SKILLS IN WRITING ACTIVITIES IN PRESCHOOL

Sintia Nurjanah¹, Juli Maini Sitepu²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Email : cintyanurzanaa@gmail.com¹, julimaini@umsu.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 09-10-2024

Revised : 12-10-2024

Accepted : 14-10-2024

Published : 16-10-2024

Abstract

This research was conducted based on the findings of problems related to children's writing ability in PAUD. This problem demands the need an approach, method or learning model to handle it. The learning developed is learning through methods Montessori. Writing for early childhood is a classic problem which is a special note for parents and teachers. In writing, children do not only required to have maturity in the language aspect, but must be ready in aspects of fine motor and cognitive development, Montessori Method is one of the writing methods that can be applied in PAUD because

This method can be integrated into all aspects, has interesting media and easy steps. The aim of this research is to obtain an overview of the use of the Montessori method in improving writing skills of early childhood in PAUD. This research uses qualitative methods. The data collection technique in this research is through observation, interviews, and documentation

Keywords: *Montesori Method, Writing, Early Childhood*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan masalah yang berkaitan dengan kemampuan menulis anak di PAUD. Permasalahan tersebut menuntut perlunya suatu pendekatan, metode atau model pembelajaran untuk menanganinya. Pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran melalui metode Montessori. Menulis untuk anak usia dini merupakan suatu permasalahan klasik yang menjadi catatan khusus untu orang tua dan guru. Dalam menulis, anak tidak hanya dituntut untuk memiliki kematangan di aspek Bahasa, tetapi harus siap di aspek perkembangan motorik halus dan juga kognitif, Metode Montessori merupakan salah satu metode menulis yang dapat diterapkan di PAUD karena metode ini dapat terintegrasi ke semua aspek, memiliki media yang menarik dan langkah-langkah yang mudah. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai penggunaan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini di PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Kata Kunci: *Metode Montesori, Menulis, Anak Usia Dini*



PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tertulis. Menulis juga menjadi salah satu cara berkomunikasi dan berinteraksi manusia dalam menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial. Menulis menjadi wahana manusia dalam mengekspresikan pemikiran dan juga perasaan sehingga menjadi salah satu aspek kemampuan Bahasa yang sangat penting diajarkan sedini mungkin.

Montessori (1984:98), menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Oleh karena itu menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena perlu kematangan dan kemampuan aspek lain diantaranya pemerolehan bahasa, kognitif dan motorik halus. Kemampuan menulis pada taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat tulis menulis: membuka dan menutup buku, menggunakan alat penghapus ketika menggunakan penghapus gambar atau tulisan, cara duduk yang benar, kemampuan membuat coretan, menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segi empat, dan lingkaran

Pentingnya kemampuan menulis anak sejak dini menjadi momok tersendiri bagi Lembaga PAUD dalam menghadapi tantangan dan harapan orang tua serta masyarakat. Orang tua sebagai stakeholder sering kali mengintimidasi guru dan Lembaga PAUD agar mengajarkan anak-anak mereka menulis dan terlihat hasilnya dalam waktu yang singkat tanpa melihat tahapan perkembangan, minat dan kematangan aspek perkembangan. Hal tersebut berdampak negative terhadap kemampuan menulis anak. Anak akan memiliki kemampuan menulis tetapi tidak menyukai menulis.

Guru dalam hal ini khususnya guru PAUD harus memperkaya referensi metode menulis yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan menyenangkan untuk anak. Metode Montessori salah satu metode menulis yang menarik dan memperhatikan kematangan aspek perkembangan lain dan mengaktifkan lima panca indera anak. Metode Montessori dapat diaplikasikan di PAUD didukung dengan media yang sesuai dan menarik.

Motorik Halus Perkembangan motorik merupakan perkembangan dimana seseorang sudah mulai mampu mengontrol gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang ia rasakan, seperti misalnya seorang anak belajar berjalan, maka dia akan jatuh terlebih dahulu tetapi dari jatuhnya itu dia akan memperoleh suatu pengalaman agar dia bisa berjalan dengan menyeimbangkan langkah antar kaki kanan dengan kaki kiri.¹¹ Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh syaraf, otot yang terkoordinasi dengan urat syaraf.

Lebih jelasnya, Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh syaraf syaraf yang saling berkoordinasi satu sama lain.¹² Gerakan motorik halus mempunyai fungsi yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh



karena itu gerakan di dalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan Menulis Anak

Menurut Webster dalam Atkinson (2009: 49) menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena. Kegunaan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas tersebut. Oleh karena itu menulis harus diajarkan pada anak sejak usia PAUD dan TK, karena akan mempersiapkan kemampuan untuk memasuki usia sekolah dasar (SD) awal.

Menulis dengan Tangan atau Menulis Permulaan

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Abdurrahman (2012: 180-186), pelajaran menulis tersebut menyangkut 3 (tiga) hal, yaitu: menulis dengan tangan atau menulis permulaan; mengeja; dan menulis ekspresif. Kemampuan menulis yang akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis permulaan atau menulis dengan tangan anak kesulitan belajar menulis.

Kemampuan menulis permulaan atau menulis dengan tangan telah diajarkan sejak awal masuk sekolah, karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi yang akan dipelajari. Lerner dalam Abdurrahman (2012:181) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis, yaitu: motorik; perilaku; persepsi; memori; kemampuan melaksanakan cross modal; penggunaan tangan yang dominan dan kemampuan memahami instruksi.

Sejalan dengan hal tersebut, Mulyanti (2013: 65) menyebutkan 2 (dua) hal penting yang harus diperhatikan sebelum anak diajarkan menulis, yaitu: (1) Kematangan dan kesiapan fungsi motorik: apabila kemampuan memegang benda di antara ibu jari dan jari-jari tangan lain sudah meningkat, maka anak dapat diajarkan menulis huruf A-B-C; dan (2) Pemahaman atau penguasaan anak terhadap konsep bahasa atau simbol-simbol: anak siap dilatih untuk menulis apabila sudah bisa membedakan mana huruf B dan P.

Kesulitan belajar menulis permulaan atau menulis dengan tangan ini sering terkait dengan cara anak memegang pensil. Hornsby dalam Abdurrahman (2012: 182) menyebutkan 4 (empat) macam cara anak memegang pensil yang dapat dijadikan sebagai petunjuk bahwa anak berkesulitan belajar menulis, yaitu: (1) Sudut pensil terlalu besar; (2) Sudut pensil terlalu kecil; (3) Menggenggam pensil (seperti maumeninju) dan (4) Menyangkutkan pensil di tangan atau menyeret (khas bagi anak kidal).



METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini. Berdasarkan Sudarwan Danim dan Darwis dalam Syafnidawati (2020) menyatakan prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan. Garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif adalah sebagai berikut : 1). Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian., 2). Mengumpulkan data di lapangan., 3). Menganalisis data, 4). Merumuskan hasil studi, 5). Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan.

HASIL PEMBAHASAN

Langkah Pembelajaran Menulis dengan Metode Montessori

Pelaksanaan kegiatan menulis permulaan untuk anak usia dini di metode Montessori merupakan kegiatan yang berkelanjutan, sehingga dilaksanakan hampir setiap hari. Setiap Langkah dalam kegiatan menulis di metode Montessori terintegrasi dengan pembelajaran tematik yang ada di PAUD dan beriringan dengan pengembangan aspek perkembangan yang lain. Ada pun Langkah-langkah pembelajaran menulis di metode Montessori sebagai berikut:

1. Kegiatan Prewriting Kegiatan prewriting ini seperti kegiatan mendengar dan menyebutkan kata-kata. Kegiatan ini dilakukan di awal kegiatan sebagai kegiatan apersepsi, seperti menyanyikan lagu, menyebutkan kembali kata-kata yang disebutkan oleh guru, melanjutkan menjadi kata dari suku kata yang disebutkan guru dan menebak kata. Kata-kata yang akan diperkenalkan disesuaikan dengan tema dan materi yang akan dibahas. Misal: Tema Binatang, sub tema ayam, kosa kata yang dikenalkan seperti: paruh, sayap, kandang, bulu ayam, telur ayam, ceker, dan lain-lain.
2. Penggunaan media :
 - Material inset design. Material inset design ini berupa 10 bentuk geometris dilengkapi dengan pensil warna. Media ini merupakan salah satu ciri khas Montessori, yang digunakan untuk mengembangkan kontrol dan gerakan tangan anak saat menulis, memberi pengalaman gerakan tangan anak saat menulis, memberi pengalaman gerakan berlawanan arah jarum jam, membuat garis dan warna, dan lain – lain. Media ini didisain dengan warna yang menarik dan aman sehingga anak dapat menggunakan walaupun tanpa pendampingan guru.
 - Material Sandpaper Letter Sandpaper ini merupakan media yang mengaktifkan indera peraba, karena kartu huruf dibuat dengan adanya bentuk permukaan yang berbeda antara kartu dan huruf yang tertulis di atas kartu tersebut. Kartu ini berisi huruf a-z. Sandpaper ini bermanfaat untuk membangun kesan otot jari-jari tangan terhadap bentuk huruf, mengasosiasikan suara phonic dengan huruf, membangun kesan visual, mengingat bentuk huruf, juga mempelajari arah penulisan huruf.. Dalam pelaksanaan di kelas, Sandpaper ini bisa digunakan untuk



mencari huruf depan gambar yang ditunjukkan oleh guru, misalnya guru menunjukkan gambar paruh ayam, lalu anak mencari kartu huruf depan gambar tersebut (huruf “P”).

- Material Large Moveable Alfabet Material Large Moveable Alfabet (LMA) digunakan untuk menyusun menjadi kata. Kata-kata yang disusun dari huruf tersebut diawali dengan memperlihatkan gambar terlebih dahulu.

- Pink Box series Menggunakan kartu gambar untuk membangun kata. Penggunaan kartu baca ini menjembatani anak yang masih tahap konkrit ke tahap abstrak. Sehingga, anak mampu mengetahui bahwa gambar ayam sama dengan “ayam” dan tulisannya adalah “ayam”.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Metode Montessori

Pelaksanaan menulis dengan metode Montessori di PAUD diawali dari Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Pelaksanaan hingga Evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan metode Montessori di PAUD tidak hanya sekedar proses pembelajaran, tetapi diawali dengan adanya perencanaan pembelajaran yang juga disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam RPPH, guru menuliskan urutan kegiatan dari anak datang hingga selesai pembelajaran. Setiap kegiatan dijelaskan dalam bentuk skenario sehingga setiap unsur pembelajaran dapat terlihat, seperti media, metode hingga setting lingkungan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk menulis dengan metode Montessori berdasarkan RPPH. Oleh karena itu, kejelasan RPPH sangat menentukan dapat dilaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, keterampilan guru dalam melaksanakan metode dan Teknik pembelajaran menulis dengan metode Montessori menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran. Begitu juga dengan dukungan media yang sesuai dengan kegiatan dan tahapan perkembangan setiap anak.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran menulis dengan metode Montessori dengan observasi proses dan juga hasil/produk. Dokumentasi proses ketika pelaksanaan kegiatan dan hasil kerja anak merupakan portfolio yang akan menjadi dasar guru dalam memberikan penilaian/deskripsi perkembangan.

Peran guru

Metode Montessori adalah metode yang menyediakan lingkungan yang bernuansa ilmiah dan memberi anak-anak arahan dan bimbingan dalam lingkungan tersebut. Guru berperan sebagai observer, pengamat yang selalu siap membimbing dan mengarahkan jika diperlukan anak. Guru selalu memantau perkembangan anak dan catatan kemajuannya secara ilmiah sehingga mereka

dapat merencanakan aktivitas bagi anak-anak tersebut untuk menyiapkan pertumbuhan selanjutnya, setahap demi setahap. Guru-guru menghargai dan anak-anak sebagai individu dan menghormati hak diri mereka, dan mereka tidak menggunakan hukuman.



Peran Anak

Anak-anak adalah pelajar yang eksploratif dan memiliki inisiatif. Anakanak yang diterapkan metode montessori memilih sendiri aktivitas mereka dan guru memutuskan jika aktivitas yang dipilih itu sesuai dengan Tingkat perkembangan anak. Aktivitas perseorangan didukung karena setiap anak belajar dalam tingkat yang berbeda-beda dan dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia mereka.

KESIMPULAN

Menulis dengan metode montessorri merupakan salah satu metode yang yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di PAUD. Metode ini mengarahkan guru untuk melihat setiap tahap perkembangan anak tidak hanya di perkembangan motorik halus tetapi komprehensif dengan perkembangan yang lain, seperti perkembangan Bahasa dan perkembangan kognitif. Selain itu, menulis dengan metode montessorri dapat diintegrasikan dengan pembelajaran tematik yang ada di PAUD, sehingga pembelajaran akan lebih kontekstual dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. Anak dan Pembelajaran Paud. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi-Joko Tri Prasty. 2005. Strategis Belajar Mengajar. Bandung; CV Pustaka
- AG, Mursyid, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran Paud. Bandung: PT. Remaja
- Andang Suherman, Agus Mahendra, 2001. Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Mengengah Umum. Jakarta:Direktorat Jendral
- Bermain-pasir-bagi-tumbuh-kembang-anak.html, diakses pada 29 Juli 2019.
- Britton, Lesley. 1992. Montessori Play and Learn . Crown Publishers; Inc.New York. USA.
- Dhieni, Nurbiana,dkk. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Universitas Terbuka; Jakarta
- E.Mulyasa. 2003. Kurikulum Bebas Kompetensi. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ginting, Abdurahman. 2008. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung
- H. Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Hasnida. 2014. Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini.
- I health.id. <https://www.1health.id/id/artice/catagory/ibu-dan-anak/5-manfaat->
- Isjoni. 2010. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung ; Alfabrta.
- Jarrett Olga, dkk 2011. Play in the sandpit. American Journal of Play.
- Lati, Muukhtar, dkk. 2013, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan praktek.
- Meimulyani, Yani dan Caryoto. 2013. Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Kebutuhan Khusus. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Mudlofir, Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Rajawali Pres.



- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. Menumbuh kembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini
- Papuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2007. Strategis Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Utama dan Islam. Bandung; Rafika Aditama.
- Ranti Fajar. 2018. Lima Manfaat Bermain Pasir Bagi Tumbuh Kembang Anak. Rosdakarya.
- Sudono, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudono, Anggani. 2010. Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia dini. Jakarta:
- Syafnidawati. 2020. Penelitian Kualitatif. <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/#>
- Virgawati Vita. 2015. Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif (pengenalan sains) Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Permata Huda Kabupaten Sragen. Skripsi:Universitas Negeri Semarang.
- Wina Sanjaya, 2008. Strategis Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta : Kencana- Prenada Media Group.
- Wiwin, Djauzak. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (pendekatan dan teknis). Jakarta; Media Maxima.
- Zaman, Badru, dkk. 2008. Media Dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.